

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK
DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2015-2019**



TUGAS AKHIR

**OLEH :
WIEKE HARNENI
NIM 18030078**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019.

Oleh mahasiswa:

Nama : Wieke Harneni

NIM : 18030078

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 14 Juli 2021

Pembimbing I



Erni Unggul SU., SE, M. Si

NIPY. 10.006.028

Pembimbing II



Krisdiyawati, SE, M. Ak

NIPY. 10.005.014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019.

Oleh :

Nama : Wieke Harneni

NIM : 18030078

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : DIII

Tegal, 14 Juli 2021

1. Erni Unggul SU., SE, M.Si

Ketua Penguji



2. Hetika, S.Pd., M.Si, Ak, CAAT

Penguji 1



3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak

Penguji 2



Mengetahui:

Ketua Program Studi

DIII Akuntansi



Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk tugas akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan sebuah pedoman bagi yang berkepentingan dalam melakukan Tugas Akhir, dan saya siap menanggung segala resiko /sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis ini.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



WIEKE HARNENI

NIM : 18030078

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama , yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : WIEKE HARNENI

Nim : 18030078

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2015.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikanya, dan menampilkan/mempublikasikanya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam suatu karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



WIEKE HARNENI

NIM : 18030078

HALAMAN MOTTO

“Don’t compare yourself to others. Compare yourself to the person yesterday”

Anonymous

“Kecantikan yang abadi terletak pada keelokan adab dan ketinggian ilmu seseorang. Bukan terletak pada wajah dan pakaiannya”

Buya Hamka

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap buah pemikiran yang tertuang dalam lembaran tugas akhir ini adalah jawaban atas segala do'a yang terpanjat kepada Allah Yang Maha Pemurah, serta merupakan karunia, hidayah dan inayahnya yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sutoyo dan Ibu Koimah selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, serta motivasi untuk tetap menjalankan segala tugas kuliah dengan ikhlas dan sabar, serta motivasi baik secara moril maupun materil. saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
2. Ibu Erni Unggul SU., SE, M. Si dan Krisdiyawati, SE, M. Ak selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan, semangat, serta motivasi dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
3. Saudara dan teman-teman saya Muhamad Wildan, Tribuana Tungga Dewi, Melly Mega Pratika, Abdurrahman Wahid yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam kelancaran tugas akhir ini.
4. Teman-teman kelas 6C, terimakasih untuk segala kebersamaan, kehangatan, kenangan, serta tempat dalam berbagi ilmu.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak saya sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
6. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all the time.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan rahmat-Nya beserta sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M. P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA selaku kepala program studi DIII Akuntansi.
3. Ibu Erni Unggul SU., SE, M. Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing selama waktu pengerjaan Tugas Akhir.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M. Ak selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan baik sehingga penyusunan Tugas Akhir bisa terselesaikan.
5. Kedua Orang Tua, Bapak Sutoyo dan Ibu Koimah yang senantiasa memberikan dukungan semangat serta doa sehingga segala hal yang saya lakukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar.
6. Seluruh Keluarga dan Teman-Teman yang ikut serta dalam memberikan motivasi dan semangatnya serta berbagi ilmu dalam berbagai hal baik secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima anjuran serta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penulis jadikan introspeksi dan motivasi sebagai pegangan untuk lebih baik lagi kedepanya. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 14 Juli 2021



WIEKE HARNENI

NIM : 18030078

ABSTRAK

Wieke Harneni. 2021. *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Barang keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul SU., S.E., M.Si; Pembimbing II: Krisdiyawati, S.E., M. Ak.

Tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan aset atau aktiva serta kewajiban sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas dari suatu perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel yang diperoleh pada sebanyak 30 perusahaan dalam waktu 5 tahun penelitian. Metode analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis melalui uji t dan uji F, serta Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Sig. sebesar 0,108 lebih besar dari nilai alpha 0,05 dan variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dan Variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

ABSTRACT

Harneni, Wieke. 2021. *The Analysis of the Effect of Liquidity and Solvency on Profitability of Cosmetics and Household Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period.* Study Program: Accounting Assosiate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU., S.E., M.Si; Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E., M. Ak.

The level of effectiveness and efficiency of the use of assets or assets and liabilities is very important to increase the profitability of a company. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity (Current Ratio) and Solvency (Debt to Equity Ratio) on Profitability (Return On Assets) of Cosmetic Companies and Household Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Data collected techniques used were documentation and literature study. The research method in this study was using a purposive sampling method, so that the sample obtained at as many as 30 companies within 5 years of research. The data analysis method used Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Analysis, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing through t test and F test, and the Coefficient of Determination. The results showed that the Liquidity (Current Ratio) variable had no effect on Profitability (ROA) with the value of Sig. of 0.108 which is greater than the alpha value of 0.05 and the Solvency variable (DER) has an effect on Profitability (ROA) with the value of Sig. of 0.000 which is smaller than the alpha value of 0.05 in cosmetic and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Based on the results of these studies, it can be concluded that the Liquidity Variable (Current Ratio) has no effect on Profitability (ROA) and Solvency Variable (DER) has an effect on Profitability (ROA) in cosmetic companies and household goods listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2019.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Batasan Masalah.....	9
1.6. Kerangka Berpikir	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.3. Analisis Rasio Keuangan	15
2.3.1. Rasio Profitabilitas	15
2.3.2. Rasio Likuiditas	16
2.3.3. Rasio Solvabilitas.....	17

2.4. Hubungan antar variabel	19
2.4.1. Hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas	19
2.4.2. Hubungan antara solvabilitas dengan profitabilitas	19
2.5. Penelitian Terdahulu	21
2.6. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu Penelitian	32
3.2. Jenis Data	32
3.3. Sumber Data.....	32
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6. Definisi Operasional.....	36
3.7. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.1. Uji Normalitas.....	37
3.7.2. Uji Multikolinieritas.....	38
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.7.4. Uji Auto Korelasi	38
3.8. Analisis Linier Berganda.....	39
3.9. Pengujian Hipotesis.....	40
3.9.1. Uji t (Uji Parsial).....	40
3.9.2. Uji F (Uji Simultan)	40
3.10. Koefisien Determinasi.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Statistika Dekriptif	42
4.2. Uji Asumsi Klasik	45
4.2.1. Uji Normalitas.....	45
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.2.3. Uji Multikolinearitas	47
4.2.4. Uji Autokorelasi	48
4.3. Analisis Linier Berganda.....	49
4.4. Uji t (Parsial).....	49

4.5. Uji F (Simultan)	54
4.6. Koefisien Determinasi.....	57
4.7. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Kerangka Berpikir.....	11
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.4.1 Ringkasan Data Sampel Penelitian	35
Tabel 3.4.2 Daftar Sampel Perusahaan	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Stastika Deskriptif	43
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.3 Hasil Analisis Linier Berganda.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji t (Parsial)	51
Tabel 4.5 Hasil Uji F (Simultan).....	54
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	67
Lampiran 2	67
Lampiran 3	68
Lampiran 4	69
Lampiran 5	70
Lampiran 6	71
Lampiran 7	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Suatu perusahaan akan selalu meningkatkan posisi keuangannya dengan memaksimalkan keuntungan yang dijalankannya supaya dapat terus bertahan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Dengan memaksimalkan laba perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk meningkatkan laba perusahaan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh seorang perusahaan. Bisa dimulai dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya produksi, atau menggunakan aset-aset perusahaan agar tidak terjadi pemborosan supaya penggunaan aset perusahaan lebih efektif dan efisien (Haryanti, 2017)^[1].

Laporan keuangan sendiri menurut (Sujarweni, 2017)^[2] merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, secara umum laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.” Selain laporan keuangan, pada perusahaan juga memiliki sebuah karakteristik tertentu yang menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu karakteristik perusahaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini yaitu perusahaan tersebut mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut. *Annual report*

memberikan pengguna eksternal pandangan yang jauh lebih rinci mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Manfaat *annual report* itu sendiri tentu saja untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan secara fiskal perusahaan dalam satu tahun, menunjukkan prestasi perusahaan dan memuat informasi penting terkait internal perusahaan. Manfaat laporan keuangan bagi pihak internal sendiri yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal. Dan jika sebuah informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan jernih berdasarkan data-data yang dimiliki. Meskipun *Annual Report* ditujukan untuk pengguna eksternal, laporan ini juga biasa digunakan sebagai alat pemasaran untuk menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan memiliki citra yang baik. Laporan keuangan bagi perusahaan itu sendiri menjadi evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan, bisa diketahui mana aset yang berharga, mana produk yang paling tinggi terjual hingga yang kurang disukai oleh pasar. Dengan data tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah di periode selanjutnya.

Didalam *annual report* juga terdapat informasi mengenai rasio keuangan perusahaan berdasarkan aktivitas operasional selama satu tahun. Menganalisis data keuangan diperlukan suatu ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ialah rasio keuangan. Rasio dalam analisis keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam suatu pos laporan keuangan dengan jumlah yang

lain pada pos laporan keuangan yang lain. Analisis rasio dapat dilakukan dengan berbagai macam, diantaranya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio-rasio dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan salah satunya yaitu rasio lancar. (Harahap S. S., 2010)^[3]. Rasio lancar menjadi indikator dari tingkat likuiditas perusahaan, yang artinya seberapa besar aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat menutupi semua kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dalam satu tahun. Semakin besar perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancar, maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan menutupi kewajiban hutang lancarnya. Rasio inilah yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari seberapa likuidnya perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2015)^[4] merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas salah satunya yaitu

Debt to Equity Ratio (DER). *Debt to Equity Ratio* atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, DER digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga apabila perusahaan akan di likuidasi atau dibubarkan maka perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya.

Selain menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut (Hery, Analisis Laporan Keuangan, 2015)^[5] rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin dikarenakan dana yang dimiliki bertambah untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Namun sebaliknya, jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional. Salah satu pengukuran rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset atau ROA (*Return On Assets*), dimana rasio ini menekankan tingkat

pengembalian keuntungan terhadap aset yang terpakai selama kegiatan operasi perusahaan.

Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Terdapat 6 sampel perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga diantaranya: Akasha Wira International Tbk, Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk. Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing. . Saat ini industri lokal maupun luar negeri mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga keadaan ini menimbulkan persaingan bisnis yang kompetitif dan ketat dikarenakan pemakaian kosmetik bagi kaum wanita merupakan salah satu kebutuhan yang tak dapat dihindari. Selain itu kualitas produk antar perusahaan juga memengaruhi masyarakat dalam pembelian kosmetik. Jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika persaingan yang terjadi antar perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi. Selain itu ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi yang signifikan pada labanya dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian-uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menguji variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga penulis tertarik dengan pengambilan judul **“ANALISIS PENGARUH**

**LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015-2019.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui apakah variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan menjelaskan kontribusi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap penelitian tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan profit atau keuntungan perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian sangat diperlukan dalam penyusunan penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus pada pokok permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian. Dalam penelitian ini hanya membahas pengambilan rasio pada variabel likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan di sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

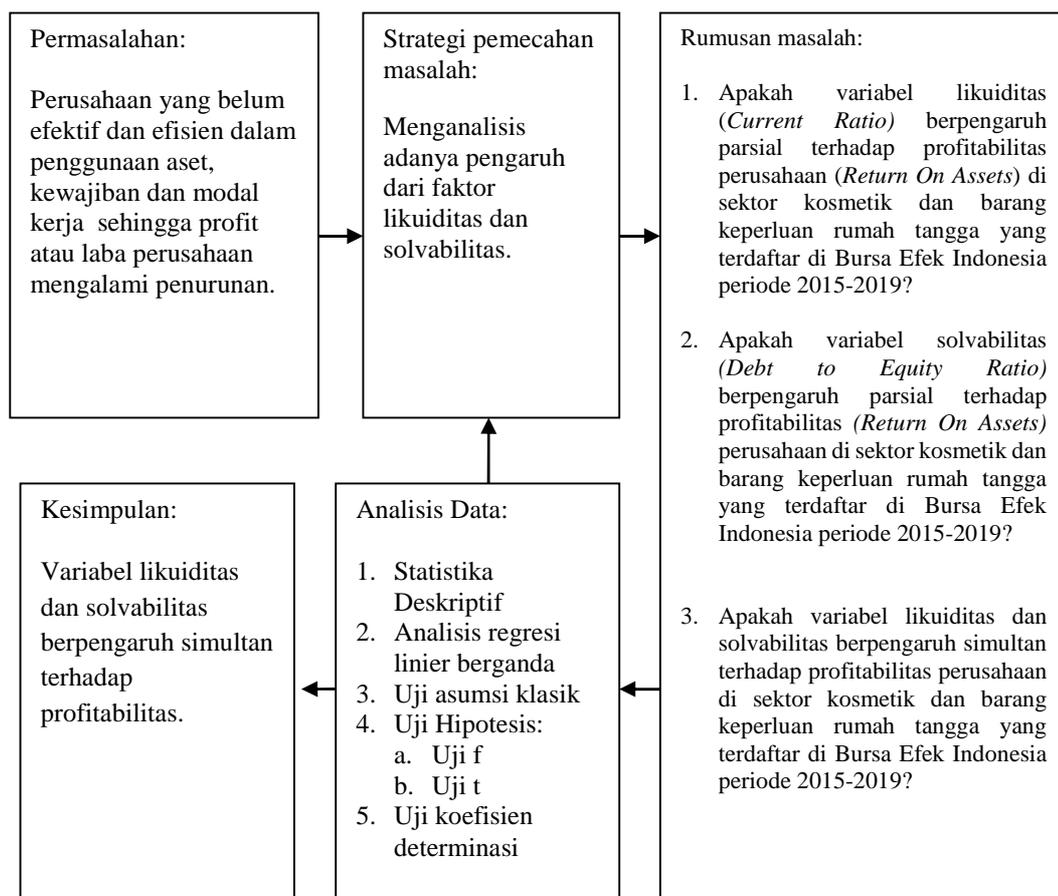
1.6. Kerangka Berpikir

Mempertahankan tingkat likuiditas menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Dimana, dengan mempertahankan likuiditasnya, perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud dalam perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ini adalah seorang karyawan, dengan tingkat likuiditas yang baik, maka perusahaan mampu membayarkan gaji karyawan sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan. Namun, tanpa memperhatikan likuiditasnya mungkin saja gaji yang dibayarkan tidak tepat waktu atau mundur. Ini tentu akan mempengaruhi kinerja karyawan yang juga akan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Sedangkan, bagi pihak eksternal, misalnya investor, likuiditas bisa membuat pihak eksternal lebih mempercayai perusahaan untuk bekerjasama. Likuiditas mempunyai peran penting dalam perusahaan, salah satunya yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Demikian pula sebaliknya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan pasti terlibat dengan hutang. Hutang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan

kepada pihak lainnya dalam waktu tertentu. Dari rasio solvabilitas ini perusahaan bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi hutangnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi resiko jika terjadi likuidasi. Sebaliknya, apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penulis, ditemukan suatu permasalahan yaitu:



Gambar 6.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian- bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang landasan teori yang meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio*) solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Assets*).

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data yang

digunakan.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

f. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data- data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut (Hans & dkk, 2016)^[6] adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang

dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016)^[7], analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

2.3.1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016)^[7]. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Hery, 2015)^[5]. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi, serta ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Wardani, 2019)^[8]. Berikut ini rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah

sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. ROA diperoleh dari seberapa besar jumlah pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan membandingkan laba bersih usaha setelah pajak dengan total aset atau operating assets. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT. Cara menghitung *Return On Assets* (ROA) menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3.2. Rasio Likuiditas

Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut (Van Horne & John M,

2012)^[9].

Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk, menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka likuiditas perusahaan, maka akan semakin baik (Wardani, 2019) ^[8]. Adapun jenis pengukuran rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2014)^[10] adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3.3. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2016)^[7] Rasio solvabilitas atau *leverage ratio*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas yang sering digunakan dalam perusahaan:

a. *Debt to Equity Ratio* / DER (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)

Suatu perusahaan yang tidak sehat bukan hanya dari kualitas sumber daya manusianya ataupun dari nilai penjualannya saja tetapi dapat diukur dari perspektif keuangan internalnya. Salah satu caranya dengan melakukan pengukuran rasio hutang terhadap modal atau istilahnya *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016)^[7]. Semakin tinggi rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung. Untuk menghitung *debt to equity ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.4. Hubungan antar variabel

2.4.1. Hubungan antara Likuiditas (*Current Ratio*) dengan profitabilitas (*Return On Assets*)

Menurut (Purnama, 2016)^[11], *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. Namun jika rasio ini terlalu tinggi akan terjadi kemungkinan perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya ataupun hutang lancarnya dengan efisien.

2.4.2. Hubungan antara Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dengan profitabilitas (*Return On Assets*)

Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham & Joel F, 2014)^[12], menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi resiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran resiko keuangan perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan

lebih kecil dari seluruh aset yang dimilikinya, sehingga jika perusahaan akan dilikuidasi, perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam DER sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Julita, 2013)^[13].

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan suatu acuan tertulis yang dikemukakan oleh peneliti lain (terdahulu) dalam melakukan penelitian, sehingga penulis mengangkat dari beberapa penelitian untuk kemudian memperkaya kajian pada sebuah penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berupa jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti ,Tahun Penelitian dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Nidya Afrinda, 2014 “ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITA S PADA PERUSAHAAN	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio</i>) dan Solvabilitas (<i>Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio,</i>	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Cash Ratio</i> berpengaruh

<p>MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)''</p>	<p><i>dan Long Term Debt to Equity Ratio</i>) terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>	<p>negatif namun tidak signifikan terhadap ROA, <i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Debt to Total Assets Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) berpengaruh positif dan</p>
---	---	---

				<p>signifikan terhadap ROA. Secara simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Cash Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt to Total Assets Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>
--	--	--	--	--

				(BEI) periode 2006-2012
2	Fadiah pangestu kusuma wardani, 2019 “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITA S PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI”	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel rasio Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA), secara simultan maupun parsial.	Analisis linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan secara individu (parsial) terhadap profitabilitas, sedangkan variabel rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara bersamaan (simultan), rasio likuiditas, solvabilitas dan

				<p>aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, serta menunjukkan bahwa variabel rasio aktivitas mempunyai pengaruh dominan terhadap Profitabilitas pada perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.</p>
3	<p>Dia Permata Sari ^[1] Aminar Sutra Dewi ^[2], 2019</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh rasio</p>	<p>Analisis linier</p>	<p>Dari hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1)</p>

	<p>“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015”</p>	<p>likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.</p>	<p>berbeda</p>	<p>likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan probabilitas > 0,05 yaitu 0,9744. 2) Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh probabilitas > 0,05 yaitu 0,5041. Dimana R² Nilai (R-Square) adalah 1,36%.</p>
--	--	---	----------------	---

4	<p>Dominica Dian Alicia, 2017</p> <p>“PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015”</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap rasio pengembalian atas aset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, (2) Untuk mengetahui pengaruh rasio cepat terhadap rasio pengembalian atas aset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, secara parsial rasio lancar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pengembalian atas aset, rasio cepat tidak memiliki pengaruh positif terhadap rasio pengembalian atas aset dan rasio kas tidak memiliki pengaruh positif terhadap rasio pengembalian atas aset. Sedangkan secara</p>
---	--	--	---	--

		<p>periode 2011-2015, (3) Untuk mengetahui pengaruh rasio kas terhadap rasio pengembalian atas aset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>periode 2011-2015, (4) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas) secara bersama-sama terhadap rasio pengembalian atas aset pada perusahaan sub sektor semen yang</p>	<p>simultan, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pengembalian atas aset.</p>
--	--	---	---

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015		
--	--	---	--	--

Sumber: Berbagai Jurnal 2021

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2017)^[14]. Hipotesis dalam penelitian berperan sebagai pedoman pelaksanaan sebuah penelitian dan membantu peneliti dalam membuat rancangan kesimpulan. Adapun hipotesis yang akan diajukan dan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

H₀: Variabel likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) di sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H₁: Variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas perusahaan (*Return On Assets*) di sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Menurut (Purnama, 2016)^[11], *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva

lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. Namun jika rasio ini terlalu tinggi akan terjadi kemungkinan perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya ataupun hutang lancarnya dengan efisien.

Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda pada tahun 2013 dengan judul “*Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” periode 2006-2012 yaitu, H1 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CR terhadap ROA.

H2: Variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan di sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham & Joel F, 2014)^[12], menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi resiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran resiko keuangan perusahaan. DER

yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari seluruh aset yang dimilikinya, sehingga jika perusahaan akan dilikuidasi, perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam DER sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda pada tahun 2013 dengan judul "*Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*" periode 2006-2012 yaitu, H5 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara DER terhadap ROA.

H₃: Variabel likuiditas dan solvabilitas yang berpengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadiah Pangestu Kusuma Wardani pada tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik dan barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" periode 2013-2018 yaitu, H_a: ada pengaruh secara simultan antara likuiditas (X₁), solvabilitas (X₂) dan aktivitas (X₃) terhadap profitabilitas (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 4 bulan terhitung dari bulan februari sampai bulan juni 2021, dengan kegiatan awal pengajuan dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing satu, sampai terselesaikanya tugas akhir.

3.2. Jenis Data

Data Kuantitatif menurut (Suliyato, 2005)^[15] merupakan data yang dinyatakan dalam suatu bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian data kuantitatif yang diperoleh yaitu *annual report* berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang terdapat pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.3. Sumber Data

Data sekunder menurut (Suliyato, 2005)^[15] merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh suatu organisasi , peneliti sebelumnya, yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari peneliti mengenai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang diperoleh seperti dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, sumber internet, serta data dari perusahaan yang di teliti, termasuk laporan tahunan dari perusahaan subsektor

kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut (Sugiyono, 2010)^[16] merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan bagi peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dengan jumlah populasi 7 perusahaan.
2. Sampel menurut (Sugiyono, 2011)^[17] merupakan bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan menggunakan karakteristik dari setiap perusahaan. Sampel dipilih agar dapat mewakili dari populasi yang telah diambil, dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode purposive sampling dikarenakan populasi yang ada, tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:
 - a. Perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

- b. Perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan annual report secara lengkap yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, neraca, laporan laba/rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan secara berturut-turut mulai dari tahun 2015-2019.

Tabel 3.4.1 Ringkasan Data Sampel Penelitian

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	7
Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara lengkap dan berturut-turut	(1)
Sampel perusahaan selama tahun penelitian 2015-2019	6

Tabel 3.4.2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	MBTO	Martina Berto Tbk
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan melalui:

1. Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel yang dapat berupa sebuah catatan,

transkrip, buku atau surat majalah, surat kabar dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data annual report sebuah perusahaan yang dipublikasikan, dengan tujuan mencari data yang akan diolah menggunakan variabel tertentu oleh peneliti, annual report masing-masing perusahaan berupa file dokumen yang dapat diambil melalui www.idx.co.id maupun web masing-masing dari perusahaan itu sendiri.

2. Studi Pustaka Menurut (Sugiyono, 2016)^[18] studi kepustakaan berkaitan dengan sebuah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan suatu nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan juga sangat penting dalam melaksanakan penelitian, hal ini dilatarbelakangi penelitian tidak akan lepas dari sebuah literatur ilmiah. Data yang diperoleh di dapat dari buku serta literatur lain yang berhubungan mengenai materi penelitian.

3.6. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pengertian serta maksud dan tujuan dari penulisan ini, maka akan diuraikan bahwa definisi operasional mengenai variabel-variabel apa saja yang akan digunakan dalam pengaruh karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu bebas atau *independen* serta variabel terikat atau *dependen*:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut (Sugiyono, 2017)^[14] mendefinisikan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2017)^[14] variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat empat jenis pengujian, diantaranya yaitu:

3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal, (Priyatno, 2014)^[19] Data yang baik dan layak digunakan dalam suatu penelitian yaitu data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolomogorov-Smirnoc, dimana apabila sig 2-

tailed pada Kolomogorov-Smirnov $>0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang terdapat dalam suatu model regresi memiliki suatu hubungan linier yang sempurna (Priyatno, 2014)^[19]. Adanya kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat ini dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Dapat disimpulkan bahwa, jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-0, maka tidak terjadi Multikolinieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni V. W., 2016)^[20] uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu terjadinya variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Pola uji yang digunakan oleh peneliti yaitu park-test, apabila masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, mengalami heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dikatakan asumsi tersebut terpenuhi.

3.7.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013)^[21] uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu [ada periode t-1 atau sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan

menggunakan runs test. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

3.8. Analisis Linier Berganda

Analisis Statistik (Ghozali, 2013)^[21] Analisis regresi digunakan dalam mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analissi linier berganda yang bertujuan dalam menganalisis hubungan variabel bebas (X) serta variabel tidak bebas atau terikat (Y). Untuk melihat hubungan antar variabel dapat digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010)^[22].

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Likuiditas

X₂ = Solvabilitas

β = Konstanta

β₁ β₂ = Koefisien Regresi

e = Error term

3.9. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih, juga sebagai upaya dalam menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

3.9.1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Priyatno, 2014)^[19] Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat atau independen. Dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (profitabilitas).
2. Hipotesis variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3.9.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Priyatno, 2014)^[19] Uji F atau uji koefisien regresi serentak dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan $< 0,05$ menunjukkan bahwa

uji model ini layak untuk digunakan pada sebuah penelitian, namun apabila signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3.10. Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2011)^[17] koefisien determinasi = R^2 (koefisien korelasi pangkat dua) yaitu besarnya sumbangan/andil (share) dan X terhadap variabel (naik turunnya) 36 Y. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistika Deskriptif

Setelah dilakukan pengumpulan dan pemrosesan data perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari perusahaan: Akasha Wira International Tbk, Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk tahun periode 2015-2019 maka dapat diketahui deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel bebas (*Independen*) terdiri dari Likuiditas sebagai variabel perhitungan X_1 , Solvabilitas sebagai variabel X_2 , dan Profitabilitas sebagai variabel Y .

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 4.1 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel independen dan dependen. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	60,6	586,1	245,560	161,2796
Solvabilitas	30	21,4	291,0	90,180	74,4243
Profitabilitas	30	-17,61	44,68	9,4887	15,09861
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel deskriptif 4.1 diatas diketahui jumlah data yang dijadikan sampel (N) adalah 30 data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari data keuangan dari perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang berupa laporan keuangan (Annual Report) pada periode 2015-2019. Nilai terendah (*Minimum*) Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 60,6 oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016. Kemudian likuiditas (*Current Ratio*) tertinggi (*Maximum*) sebesar 586,1 oleh Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*Mean*) Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 245,560.

Variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar 21,4 oleh Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2015. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tertinggi (*Maximum*) sebesar 291,0

oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 90,180.

Variabel Profitabilitas (*Return On Assets*) menunjukkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar -17,61 yang berarti perusahaan mengalami kerugian yang diperoleh dari perusahaan Martina Berto Tbk pada tahun 2018. Kemudian profitabilitas (*Return On Assets*) tertinggi (*Maximum*) sebesar 44,68 oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 9,4887.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 4.2.1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23455191
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,071
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2021

Bedasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2.1 diatas dapat diketahui hasil perhitungan *One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test* menunjukkan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar **0,200 > alpha 0,05** yang

berarti data terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas regresi berganda, nilai sig. dari ketiga variabel yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tersebut dalam bentuk satu nilai.

4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,340	6,066		1,210	,237
	Likuiditas	-,008	,014	-,145	-,533	,598
	Solvabilitas	,015	,031	,135	,498	,623

a. Dependent Variable: abres

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.2.2 menggunakan *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen). Berdasarkan hasil Uji *Glejser* menunjukkan variabel likuiditas dengan nilai Sig. 0,598 > alpha 0,05 dan variabel

solvabilitas dengan nilai Sig. 0,623 > alpha 0,05 yang berarti model regresi **tidak terkena gejala Heteroskedastisitas.**

4.2.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	8,134		-1,805	,082		
Likuiditas	14,678	,019	,340	1,662	,108	,468	2,136
Solvabilitas	,032 ,181	,042	,893	4,366	,000	,468	2,136

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3.3 diatas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sam dengan VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance variabel likuiditas dan solvabilitas sebesar $0,468 > 0,10$ dan nilai VIF variabel likuiditas dan solvabilitas $2,136 < 10$ yang berarti model regresi **tidak terkena gejala Multikolinearitas.**

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	-1,15840
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	15
Total Cases	29
Number of Runs	14
Z	-,372
Asymp. Sig. (2-tailed)	,710

a. Median

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.3.4 diatas dengan menggunakan uji Run Test dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,710 > 0,05 maka data **tidak mengalami atau mengandung Autokorelasi.**

4.3. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-14,678	8,134		-1,805	,082
Likuiditas	,032	,019	,340	1,662	,108
Solvabilitas	,181	,042	,893	4,366	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.2 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -14,678 + 0,032 + 0,181$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dilakukan analisisnya mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar -14,678 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana apabila variabel bebas = 0 maka nilai profitabilitas (*Return On Assets*) adalah sebesar -14,678.

2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebesar 0,032 dengan arah positif, artinya jika likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return On Assets*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,032.
3. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,181 dengan arah positif, artinya jika nilai *Debt to equity Ratio* (DER) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return On Assets*) akan mengalami penurunan sebesar 0,181.

4.4. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) secara parsial.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-14,678	8,134		-1,805	,082
Likuiditas	,032	,019	,340	1,662	,108
Solvabilitas	,181	,042	,893	4,366	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 diatas maka pengujian hipotesis pada analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

1) Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak H_1 dan H_2 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima H_1 dan H_2 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$df = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 27$ dan $\alpha 0,05$ maka t tabel sebesar $= 2,052$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai t hitung pada variabel likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* sebesar $1,662 < t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak karena likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan adanya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* rendah dan terlalu tinggi.
- b. Nilai t hitung pada variabel solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebesar $4,366 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima karena solvabilitas secara

parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

- 2) Dengan menggunakan angka signifikansi
 - a. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 dan H_2 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 dan H_2 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai Sig. variabel likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* menunjukkan angka sebesar 0,108 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh $0,108 > 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak karena likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan adanya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang rendah dan terlalu tinggi.
- b. Nilai Sig. variabel solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan angka sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 maka diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_2 diterima karena likuiditas secara parsial berpengaruh

terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

4.5. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of	Mean			
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	3111,408	2	1555,704	12,002	,000 ^b
	Residual	3499,667	27	129,617		
	Total	6611,075	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.5 diatas maka pengujian hipotesis pada analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

1) Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan

terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel H_0 diterima H_3 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df 2 = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df 1 = 2$, $df 2 = 27$ dan $\alpha 0,05$

maka F tabel sebesar $= 3,35$

Keterangan:

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $12,002 > F$ tabel $3,35$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti variabel likuiditas dan solvabilitas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

2) Dengan menggunakan angka signifikansi

- a. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti

variabel-variabel bebas secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada uji F yaitu $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_3 diterima yang berarti variabel likuiditas dan solvabilitas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

4.6. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sumbangan yang diberikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait yang ditunjukkan dengan presentase.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,431	11,38496

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 diatas nilai R square sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dapat menjelaskan variabel profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 47,1%, hal ini dikarenakan salah satu variabel bebas yaitu Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.7. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Rasio Lancar atau *Current Ratio* yang digunakan pada variabel likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel likuiditas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,108 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan kurang efektif dan efisien dalam penggunaan aktiva lancarnya untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Selain itu, banyaknya *Current Ratio* yang cukup rendah oleh perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan kemungkinan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat karena meningkatnya utang lancar lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

Sesuai dengan hasil penelitian dari Fadiah Pangestu Kusuma Wardani pada tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Rasio Likuiditas*

Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik dan barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” periode 2013-2018 yang menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Profitabilitas, karena perusahaan kurang mampu menggunakan dengan baik aktiva lancar yang tersedia untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI (Wardani, 2019)^[8].

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016)^[7]. Semakin tinggi rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel likuiditas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan sudah efektif dan efisien dalam penggunaan kewajibannya. Semakin rendahnya hutang maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga perusahaan tidak harus menanggung beban bunga dan mengurangi resiko gagal bayar.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Nidya Afrinda pada tahun 2013 dengan judul “*Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” periode 2006-2012 yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa hutang berbanding terbalik dengan ROA. Pada saat *Debt to Total Equity Ratio* rendah, hutang rendah maka profitabilitas perusahaan meningkat karena perusahaan tidak harus menanggung beban bunga dan mengurangi resiko *financial distress*. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DER yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga dan resiko gagal bayar, namun apabila DER meningkat dengan wajar akan membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas (Afrinda, 2014)^[24].

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadiah Pangestu Kusuma Wardani pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik dan barang Keperluan*

Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” periode 2013-2018 yang menyatakan bahwa untuk variabel Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (X_2) diperoleh $\beta_{\text{DAR}} = -0,101$, nilai t hitung = $-0,949 < t \text{ tabel} = 2,056$, serta nilai signifikan $0.351 > 5\%$ ($0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh dan bernilai tidak signifikan terhadap variabel Profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Profitabilitas, karena perusahaan telah mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI (Wardani, 2019)^[8].

3. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $12,002 > F \text{ tabel } 3,35$ dan nilai Sig. pada uji F yaitu $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas.

Hal ini berpengaruh karena semakin tinggi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung. *Debt to Equity Ratio* pada penelitian yang dilakukan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia periode 2015-2019 ini dinilai baik karena *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Fadiah Pangestu Kusuma Wardani pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik dan barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” periode 2013-2018 yang menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 54,177 sedangkan F tabel (dengan tingkat kepercayaan α sebesar 0,05 derajat bebas regresi sebesar 3 dan derajat residualnya 26) adalah sebesar 2,99, karena F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*) (Wardani, 2019)^[8].

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,052 serta nilai signifikansi sebesar 0,108 yang artinya lebih besar dari pada taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu sebesar 0,05.
2. Variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh sebesar 4,366 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,052 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu sebesar 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui nilai F hitung yang diperoleh sebesar 12,002 yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,35 serta nilai signikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa besar kecilnya Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari Likuiditas dan Solvabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agar profitabilitas atau laba perusahaan diperoleh meningkat, perusahaan disarankan untuk memaksimalkan dalam penggunaan aset atau aktiva serta kewajibannya dengan efektif dan efisien.
2. Perusahaan disarankan memperhatikan jumlah liabilitas yang wajar menunjukkan bahwa perusahaannya baik dalam menjalankan usahanya sehingga investor akan tertarik untuk investasi pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian serta variabel-variabel lain supaya bisa dijadikan pendukung lain yang berkaitan dengan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haryanti, S. (2017). *MEMAKSIMUMKAN LABA PERUSAHAAN DENGAN PENDAPATAN*. Surakarta: Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik (UNIBA).
- [2] Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [3] Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [6] Hans, K., & dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Wardani, F. P. (2019). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- [9] Van Horne, J. C., & John M, M. J. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*.
- [11] Purnama, H. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. 4 NO.1, 11.
- [12] Brigham, E. F., & Joel F, H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Julita. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Perkebunan Nusantara III*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Suliyato. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [16] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelimabelas*. Bandung: CV Alfabeta.

- [17] Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [20] Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- [21] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [22] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UI Press.
- [23] Afrinda, N. (2014). *Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Palembang: Fakultas Ekonomi Kampus Palembang, Universitas Sriwijaya.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data purposive sampling

No	Nama atau Kode Perusahaan	Karakteristik 1 (Perusahaan yang mempublikasikan Annual Report)					Karakteristik 2 (Tersedia laporan keuangan lengkap yang lengkap)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	KINO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	KPAS	-	-	-	V	V	-	-	-	V	V
4	MBTO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	MRAT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	TCID	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	UNVR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Lampiran 2

Data Perhitungan ROA

No	Kode atau Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROA)		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADES	2015	Rp 32.839.000.000	Rp 653.224.000.000	5,03
		2016	Rp 55.951.000.000	Rp 767.479.000.000	7,29
		2017	Rp 38.242.000.000	Rp 840.236.000.000	4,55
		2018	Rp 52.958.000.000	Rp 881.275.000.000	6,01
		2019	Rp 83.885.000.000	Rp 822.375.000.000	10,20
2	KINO	2015	Rp 263.031.112.748	Rp 3.211.234.658.570	8,19
		2016	Rp 181.110.000.000	Rp 3.284.504.000.000	5,51
		2017	Rp 109.696.000.000	Rp 3.237.595.000.000	3,39
		2018	Rp 150.116.045.042	Rp 3.592.164.205.408	4,18
		2019	Rp 515.603.339.649	Rp 4.695.764.958.883	10,98
3	MBTO	2015	Rp 14.056.549.894	Rp 648.899.377.240	2,17
		2016	Rp 8.813.611.079	Rp 709.959.168.088	1,24
		2017	Rp (24.690.826.118)	Rp 780.669.761.787	-3,16
		2018	Rp (114.131.026.847)	Rp 648.016.880.325	-17,61
		2019	Rp (66.945.894.110)	Rp 591.063.928.037	-11,33
4	MRAT	2015	Rp 1.045.990.311	Rp 497.090.038.108	0,21
		2016	Rp 5.549.465.678	Rp 483.037.173.864	1,15
		2017	Rp 1.283.332.109	Rp 497.354.419.089	0,26

		2018	Rp (2.256.476.497)	Rp 511.887.783.867	-0,44
		2019	Rp 131.836.668	Rp 532.762.947.995	0,02
5	TCID	2015	Rp 544.474.278.014	Rp 2.082.096.848.703	26,15
		2016	Rp 162.059.596.347	Rp 2.185.101.038.101	7,42
		2017	Rp 179.126.382.068	Rp 2.361.807.189.430	7,58
		2018	Rp 173.049.442.756	Rp 2.445.143.511.801	7,08
		2019	Rp 145.149.344.561	Rp 2.551.192.620.939	5,69
6	UNVR	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 15.729.945.000.000	37,20
		2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 16.745.695.000.000	38,16
		2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 18.906.413.000.000	37,05
		2018	Rp 9.081.187.000.000	Rp 20.326.869.000.000	44,68
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 20.649.371.000.000	35,80

Lampiran 3

Data Perhitungan Current Ratio

No	Kode atau Nama Perusahaan	Tahun	Likuiditas (Current Ratio)		
			Aktiva Lancar (Current Assets)	Hutang Lancar (Current Liabilities)	Current Ratio
1	ADES	2015	Rp 276.323.000.000	Rp 199.364.000.000	138,60
		2016	Rp 319.614.000.000	Rp 195.466.000.000	163,51
		2017	Rp 294.244.000.000	Rp 244.888.000.000	120,15
		2018	Rp 364.138.000.000	Rp 262.397.000.000	138,77
		2019	Rp 351.120.000.000	Rp 175.191.000.000	200,42
2	KINO	2015	Rp 2.089.896.826.583	Rp 1.291.021.571.370	161,88
		2016	Rp 1.876.157.549.127	Rp 1.220.778.246.218	153,69
		2017	Rp 1.795.404.979.854	Rp 1.085.566.305.465	165,39
		2018	Rp 1.975.979.249.304	Rp 1.316.323.262.100	150,11
		2019	Rp 2.335.039.563.811	Rp 1.733.135.623.684	134,73
3	MBTO	2015	Rp 467.304.062.732	Rp 149.060.988.246	313,50
		2016	Rp 472.762.014.033	Rp 155.284.557.576	304,45
		2017	Rp 520.384.083.342	Rp 252.247.858.307	206,30
		2018	Rp 392.357.840.917	Rp 240.203.560.883	163,34
		2019	Rp 317.285.450.420	Rp 254.266.866.831	124,78
4	MRAT	2015	Rp 380.988.168.593	Rp 102.898.339.772	370,26
		2016	Rp 372.731.501.477	Rp 93.871.952.310	397,06
		2017	Rp 384.262.906.538	Rp 106.813.922.324	359,75
		2018	Rp 382.330.851.179	Rp 122.929.175.890	311,02
		2019	Rp 412.707.718.061	Rp 142.931.525.716	288,75
5	TCID	2015	Rp 1.112.672.539.416	Rp 222.930.621.643	499,11
		2016	Rp 1.174.482.404.487	Rp 223.305.151.868	525,95
		2017	Rp 1.276.478.591.542	Rp 259.806.845.843	491,32

		2018	Rp 1.333.428.311.186	Rp 227.508.966.451	586,10
		2019	Rp 1.428.191.709.308	Rp 255.852.750.863	558,21
6	UNVR	2015	Rp 6.623.114.000.000	Rp10.127.542.000.000	65,40
		2016	Rp 6.588.109.000.000	Rp10.878.074.000.000	60,56
		2017	Rp 8.257.910.000.000	Rp11.273.822.000.000	73,25
		2018	Rp 8.325.029.000.000	Rp11.134.786.000.000	74,77
		2019	Rp 8.530.334.000.000	Rp13.065.308.000.000	65,29

Lampiran 4

Data Perhitungan DER

No	Kode atau Nama Perusahaan	Tahun	Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)		
			Total Hutang	Ekuitas (Modal)	DER
1	ADES	2015	Rp 324.855.000.000	Rp 328.369.000.000	98,93
		2016	Rp 383.091.000.000	Rp 384.388.000.000	99,66
		2017	Rp 417.225.000.000	Rp 423.011.000.000	98,63
		2018	Rp 399.361.000.000	Rp 481.914.000.000	82,87
		2019	Rp 254.438.000.000	Rp 567.937.000.000	44,80
2	KINO	2015	Rp 1.434.605.406.270	Rp 1.776.629.252.300	80,75
		2016	Rp 1.332.432.000.000	Rp 1.952.072.000.000	68,26
		2017	Rp 1.182.424.000.000	Rp 2.055.171.000.000	57,53
		2018	Rp 1.405.264.079.012	Rp 2.186.900.126.396	64,26
		2019	Rp 1.992.902.779.331	Rp 2.702.862.179.552	73,73
3	MBTO	2015	Rp 214.685.781.274	Rp 434.213.595.966	49,44
		2016	Rp 269.032.270.377	Rp 440.926.897.711	61,02
		2017	Rp 367.927.139.244	Rp 412.742.622.543	89,14
		2018	Rp 347.517.123.452	Rp 300.499.756.873	115,65
		2019	Rp 355.892.726.298	Rp 235.171.201.739	151,33
4	MRAT	2015	Rp 120.064.018.299	Rp 377.026.019.809	31,85
		2016	Rp 113.947.973.889	Rp 369.089.199.975	30,87
		2017	Rp 130.623.005.085	Rp 366.731.414.004	35,62
		2018	Rp 143.913.787.087	Rp 367.973.996.780	39,11
		2019	Rp 164.121.422.945	Rp 368.641.525.050	44,52
5	TCID	2015	Rp 367.225.370.670	Rp 1.714.871.478.033	21,41
		2016	Rp 401.942.530.776	Rp 1.783.158.507.325	22,54
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 1.858.326.336.424	27,09
		2018	Rp 472.680.346.662	Rp 1.972.463.165.139	23,96
		2019	Rp 532.048.803.777	Rp 2.019.143.817.162	26,35
6	UNVR	2015	Rp 10.902.585.000.000	Rp 4.827.360.000.000	225,85
		2016	Rp 12.041.437.000.000	Rp 4.704.258.000.000	255,97
		2017	Rp 13.733.025.000.000	Rp 5.173.388.000.000	265,46
		2018	Rp 11.944.837.000.000	Rp 7.578.133.000.000	157,62

	2019	Rp 15.367.509.000.000	Rp 5.281.862.000.000	290,95
--	------	-----------------------	----------------------	--------

Lampiran 5

Distribusi nilai t tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

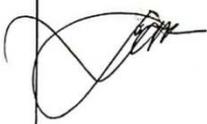
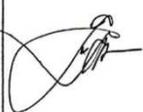
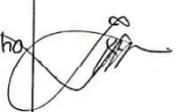
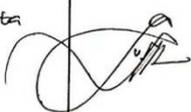
Sumber : <https://caramengetahuipwwifi.blogspot.com/2016/11/cara-menentukan-t-tabel-berikut.html>

Lampiran 6
Distribusi Nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7

Daftar Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	10 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki - Permasalahan diubah - Rumusan masalah disesuaikan dgn tujuan 	
2.	22 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki pada paragraf pertama ditambah dengan pengaruh laba. - Alasan pengambilan perusahaan kosmetik - Kerangka berpikir diperbaiki pada permasalahan dan kesimpulan. 	
3.	5 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan daftar pustaka belum menggunakan Vancouver dan nomor sitasi. - Pada hipotesis dibuat/ditambah halaman - Perbaiki rumusan masalah sesuai yang sitasi (pada kerangka berpikir) - pada kerangka berpikir dijelaskan masing-masing variabelnya - pada Metode analisis dijelaskan variabelnya 	
4	25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang paragraf akhir ditambah perbandingan produk lokal & luar serta pengaruh labanya. - Penulisan cetak miring - Hipotesis kurang 2 - Sistematika penulisan Bab IV ditambah variabel 	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



Scanned with
CamScanner

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
5.	27 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian dihapus. - Data kualitatif & kuantitatif ditambahkan tentang variabel terkait. - Pada variabel Dependen & Independen ditambahkan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. - Penulisan gambar ditatahkan dibawah - Waktu penelitian diperbaiki - Bab IV diperbaiki - Tabel populasi dihapus 	
6.	20 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan Uji asumsi Klasik & Linier Berganda. - Variabel likuiditas dan solvabilitas pada uji t dijelaskan penyebabnya. - pembahasan ditambahkan teori dan penjelasan. 	
7.	25 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan hasil penelitian yg berbeda pada pembahasan solvabilitas. 	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)